

Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528 | P-ISSN: 2986-9439

Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open Access under CC BY NC SA

Vol. 4, No. 2, 2026, 1401-1410

Copyright © 2026, Salsabila Resiska Putri,
et.al

DOI: <https://doi.org/10.61930/pjpi.v4i2>

Penerapan Model Pembelajaran *Meaningful Learning* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV SD Al Azhar 1 Bandar Lampung

Salsabila Resiska Putri ^{1*)}, Syofnida Ifriyanti ²⁾, Yuli Yanti ³⁾

^{1,2,3)} Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

*Corresponding Author

Email: Salsabilaresiskaputri@gmail.com, syofnidaifrianti@radenintan.ac.id ,
yuliyanti@uinradenintan.ac.id

Abstract:

Pancasila Education learning does not only require students to understand the learning material presented by the teacher, but also requires students' interest and active involvement throughout the learning process. However, based on the initial conditions found in Pancasila Education learning in Grade IV at SD Al Azhar 1 Bandar Lampung, some students still showed low levels of learning interest. This condition was indicated by students' lack of attention, interest, enthusiasm, and active involvement during the learning process. Therefore, learning needs to be developed to provide students with more meaningful learning experiences that are closely related to their daily lives. One learning model that can be applied is Meaningful Learning, which connects new knowledge with students' prior knowledge and experiences and relates learning materials to real-life situations. This study aims to determine whether the implementation of the Meaningful Learning model can improve students' learning interest in Pancasila Education among Grade IV students at SD Al Azhar 1 Bandar Lampung. This study uses a Classroom Action Research (CAR) approach based on the Kemmis and McTaggart model, which consists of four stages: planning, action, observation, and reflection. The research is conducted in several cycles according to the achievement of the predetermined success indicators. In this study, the teacher acts as the implementer of the learning process, while the researcher observes the learning process and the development of students' learning interest. Data are collected through observation, interviews, learning interest questionnaires, and documentation. The implementation of Meaningful Learning is carried out by connecting Pancasila Education materials with students' prior knowledge, experiences, and daily lives. Through these activities, students are given opportunities to actively participate in learning, engage in discussions, express their opinions, connect learning materials with their experiences, and reflect on the learning process. The improvement of students' learning interest is assessed through several indicators, namely feelings of enjoyment, interest, attention, and active involvement. By implementing learning activities that connect learning materials with students' real-life experiences, students are expected to become more interested, attentive, enthusiastic, and actively involved in Pancasila Education learning..

Keywords: *Meaningful Learning; Learning Interest; Pancasila Education; Classroom Action Research*

Abstrak

Pembelajaran Pendidikan Pancasila tidak hanya menuntut siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru, tetapi juga memerlukan minat dan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Namun, berdasarkan kondisi awal pada

pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SD Al Azhar 1 Bandar Lampung, sebagian siswa masih menunjukkan tingkat minat belajar yang rendah. Kondisi ini ditandai dengan kurangnya perhatian, minat, antusiasme, dan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dikembangkan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah *Meaningful Learning* (Pembelajaran Bermakna), yang menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan serta pengalaman awal siswa, serta mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi kehidupan nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model *Meaningful Learning* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SD Al Azhar 1 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berdasarkan model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari empat tahapan: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam beberapa siklus sesuai dengan pencapaian indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, guru berperan sebagai pelaksana proses pembelajaran, sedangkan peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dan perkembangan minat belajar siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket minat belajar, dan dokumentasi. Penerapan *Meaningful Learning* dilakukan dengan mengaitkan materi Pendidikan Pancasila dengan pengetahuan awal, pengalaman, dan kehidupan sehari-hari siswa. Melalui kegiatan tersebut, siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, terlibat dalam diskusi, mengemukakan pendapat, menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman mereka, serta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. Peningkatan minat belajar siswa dinilai berdasarkan beberapa indikator, yaitu perasaan senang, minat, perhatian, dan keterlibatan aktif. Dengan menerapkan kegiatan pembelajaran yang mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa, diharapkan siswa menjadi lebih berminat, penuh perhatian, antusias, dan terlibat aktif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Kata Kunci: *Pembelajaran Bermakna; Minat Belajar; Pendidikan Pancasila; Penelitian Tindakan Kelas.*

PENDAHULUAN

Pendidikan di tingkat sekolah dasar memegang peranan krusial dalam membentuk karakter, pola pikir, serta sikap sosial peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang menjadi pilar utama pembentukan karakter bangsa adalah Pendidikan Pancasila. Pembelajaran Pendidikan Pancasila idealnya tidak sekadar membekali siswa dengan hafalan teks atau teori kebangsaan semata, melainkan menginternalisasikan nilai-nilai luhur agar dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pada praktiknya, proses pembelajaran Pendidikan Pancasila sering kali dihadapkan pada tantangan berupa rendahnya keterlibatan dan minat belajar siswa.

Minat belajar merupakan salah satu pendorong internal yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung menunjukkan perhatian penuh, antusiasme, rasa senang, serta keterlibatan aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Sebaliknya, minat yang rendah dapat memicu kebiasaan pasif, mudah bosan, dan kurang fokus.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru Pendidikan Pancasila di kelas IV SD Al Azhar 1 Bandar Lampung, ditemukan bahwa minat belajar siswa masih belum optimal. Dari total 21 siswa, tercatat hanya 15 siswa (71,43%) yang menunjukkan minat belajar cukup baik, sementara 6 siswa lainnya (28,57%) berada pada kategori minat belajar yang rendah. Perilaku yang tampak di kelas menunjukkan sebagian siswa masih mengobrol saat penjelasan berlangsung, ragu-ragu menyampaikan pendapat, serta enggan terlibat aktif dalam diskusi. Penyebab utamanya adalah penyampaian materi yang cenderung abstrak/monoton dan belum mengaitkan materi secara mendalam dengan pengalaman konkret yang dialami siswa sehari-hari.

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan ini adalah melalui penerapan model pembelajaran *Meaningful Learning* (Pembelajaran Bermakna) yang dikembangkan dari konsep kognitif David Ausubel. *Meaningful Learning* menekankan proses mengintegrasikan pengetahuan atau konsep baru ke dalam struktur kognitif yang telah dimiliki siswa. Dengan menghubungkan materi Pendidikan Pancasila dengan pengalaman nyata—seperti menolong teman (Sila Ke-2) atau bergotong royong membersihkan kelas (Sila Ke-3)—pembelajaran menjadi lebih relevan, kontekstual, dan mudah dihayati.

Penelitian mengenai *Meaningful Learning* telah banyak dilakukan, seperti penelitian oleh Hamida et al. (2022) dan Nurjanah (2023) yang menekankan efektivitas konsep ini dalam pembelajaran. Namun, penelitian ini berfokus secara spesifik pada peningkatan minat belajar siswa SD kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila melalui rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: *Apakah penerapan model pembelajaran Meaningful Learning dapat meningkatkan minat belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas IV SD Al Azhar 1 Bandar Lampung?* Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara praktis peningkatan minat belajar siswa melalui keterkaitan materi dengan pengalaman nyata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila melalui penerapan model pembelajaran *Meaningful Learning* di kelas IV SD Al Azhar 1 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan (planning),

pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Keempat tahapan tersebut dilakukan dalam beberapa siklus sampai indikator keberhasilan penelitian tercapai.

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama guru kolaborator menyiapkan modul ajar, bahan ajar, lembar observasi, angket minat belajar, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap pelaksanaan tindakan, guru kolaborator menerapkan model Meaningful Learning dengan menghubungkan materi Pendidikan Pancasila dengan pengetahuan awal, pengalaman, dan kehidupan sehari-hari peserta didik. Selanjutnya, peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran dan perkembangan minat belajar peserta didik. Hasil observasi kemudian digunakan sebagai bahan refleksi untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV SD Al Azhar 1 Bandar Lampung. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, angket minat belajar, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan model Meaningful Learning dan minat belajar peserta didik. Wawancara dilakukan kepada guru dan beberapa peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran dan perubahan minat belajar. Angket digunakan untuk mengetahui minat belajar peserta didik, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Observasi langsung dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV. Observasi digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran Meaningful Learning serta minat belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi minat belajar peserta didik.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung dilakukan melalui wawancara kepada guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila sebagai guru kolaborator dan beberapa peserta didik kelas IV. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran, penerapan model Meaningful Learning, serta perubahan minat belajar peserta didik.

c. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung dilakukan dengan memberikan angket minat belajar kepada peserta didik kelas IV. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai minat belajar peserta didik berdasarkan indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

d. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung selama penelitian. Dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran, perangkat pembelajaran, daftar hadir, hasil observasi, angket, dan dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

Validasi instrumen dilakukan dengan meminta masukan dan penilaian dari dosen pembimbing serta guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV sebagai guru kolaborator. Instrumen yang divalidasi meliputi lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi minat belajar peserta didik, angket minat belajar, dan pedoman wawancara.

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari peserta didik, guru, dan dokumentasi dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Data observasi dan angket digunakan untuk melihat perubahan minat belajar peserta didik dari kondisi awal, siklus I, sampai siklus II, sedangkan data wawancara dan dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil penelitian. Peningkatan minat belajar dilihat berdasarkan indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan aktif peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Model Pembelajaran Meaningful Learning dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SD Al Azhar 1 Bandar Lampung

Menurut Hafidzhoh et al. (2023), Meaningful Learning merupakan pembelajaran bermakna yang menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki peserta didik. Dalam penerapannya, peserta didik tidak hanya memahami materi, tetapi juga menghubungkan materi yang dipelajari dengan pengalaman dan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pelaksanaan penelitian pada siklus I sampai siklus II, penerapan model Meaningful Learning dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Guru mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik, memberikan contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dan menyampaikan pendapat, serta memberikan penguatan terhadap materi yang dipelajari.

Pada kondisi awal, dari 21 peserta didik terdapat 15 peserta didik atau 71,43% yang sudah menunjukkan minat belajar yang baik, sedangkan 6 peserta didik atau 28,57% masih menunjukkan minat belajar yang kurang. Peserta didik yang minat belajarnya masih kurang terlihat dari kurangnya perhatian, cenderung pasif, kurang bertanya dan menyampaikan pendapat, serta kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Setelah diterapkan model pembelajaran Meaningful Learning, perkembangan minat belajar peserta didik dilihat dari hasil observasi dan angket pada setiap siklus. Perubahan tersebut dilihat berdasarkan perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan aktif peserta didik.

2. Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran Meaningful Learning pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SD Al Azhar 1 Bandar Lampung

Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan minat belajar peserta didik dapat dilihat dari perbandingan kondisi awal, siklus I, dan siklus II. Data diperoleh melalui lembar observasi minat belajar dan angket minat belajar peserta didik. Data tersebut kemudian dibandingkan untuk mengetahui perubahan minat belajar setelah diterapkan model pembelajaran Meaningful Learning.

Berdasarkan data awal minat belajar peserta didik, dari 21 peserta didik terdapat 15 peserta didik atau 71,43% yang menunjukkan minat belajar yang baik, sedangkan 6 peserta didik atau 28,57% masih menunjukkan minat belajar yang kurang. Data tersebut menjadi dasar dilaksanakannya penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran Meaningful Learning untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

Pada siklus I, hasil observasi dan angket digunakan untuk mengetahui perkembangan minat belajar peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran Meaningful Learning. Hasil tersebut dianalisis berdasarkan indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian,

dan keterlibatan aktif peserta didik. Hasil refleksi pada siklus I kemudian digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan pada siklus II.

Pada siklus II, penerapan model pembelajaran Meaningful Learning dilakukan dengan memperhatikan hasil refleksi dan kekurangan yang ditemukan pada siklus I. Hasil observasi dan angket kemudian dibandingkan dengan kondisi awal dan hasil siklus I untuk mengetahui perubahan minat belajar peserta didik. Penelitian dinyatakan berhasil apabila terjadi peningkatan minat belajar sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

3. Respon Peserta Didik terhadap Penerapan Model Pembelajaran Meaningful Learning dalam Meningkatkan Minat Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SD Al Azhar 1 Bandar Lampung

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan beberapa peserta didik, respon peserta didik terhadap penerapan model Meaningful Learning dapat dilihat dari perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan aktif selama mengikuti pembelajaran.

Pada pembelajaran dengan Meaningful Learning, materi Pendidikan Pancasila dikaitkan dengan pengalaman dan kehidupan sehari-hari peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan konsep pembelajaran bermakna yang menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki peserta didik. Dengan demikian, peserta didik diharapkan lebih mudah memahami materi dan lebih tertarik mengikuti pembelajaran.

Dalam penerapannya, materi dapat dikaitkan dengan pengalaman nyata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, seperti pengalaman menolong teman, kegiatan upacara, dan kerja bakti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan model pembelajaran Meaningful Learning dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD Al Azhar 1 Bandar Lampung, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Penerapan model pembelajaran Meaningful Learning pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penerapan model ini dilakukan dengan menghubungkan materi pembelajaran dengan pengetahuan, pengalaman, dan kehidupan sehari-hari peserta didik. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya, berdiskusi, menyampaikan pendapat, serta menghubungkan materi dengan pengalaman yang mereka miliki. Pada kondisi awal, dari 21 peserta didik terdapat 15 peserta didik atau 71,43% yang menunjukkan minat belajar yang baik, sedangkan 6 peserta didik atau 28,57% masih menunjukkan minat belajar yang kurang.

2. Peningkatan minat belajar peserta didik melalui model pembelajaran Meaningful Learning dapat dilihat dari hasil observasi dan angket pada setiap siklus. Pada kondisi awal, dari 21 peserta didik terdapat 15 peserta didik atau 71,43% yang menunjukkan minat belajar yang baik, sedangkan 6 peserta didik atau 28,57% masih menunjukkan minat belajar yang kurang. Setelah diterapkan model pembelajaran Meaningful Learning, minat belajar peserta didik mengalami perubahan pada siklus I dan siklus II. Peningkatan minat belajar tersebut dilihat berdasarkan indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan aktif peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Hasil pada siklus I dan siklus II kemudian dibandingkan untuk mengetahui peningkatan minat belajar peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran Meaningful Learning.
3. Respon peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran Meaningful Learning menunjukkan perubahan yang positif. Peserta didik lebih tertarik mengikuti pembelajaran ketika materi Pendidikan Pancasila dikaitkan dengan pengalaman dan kehidupan sehari-hari. Peserta didik juga lebih diberikan kesempatan untuk bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan beberapa peserta didik, penerapan Meaningful Learning dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami materi dan lebih aktif selama proses pembelajaran.

Sedangkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV mengenai penerapan model pembelajaran Meaningful Learning menunjukkan respon yang baik. Guru menyampaikan bahwa penerapan pembelajaran dengan menghubungkan materi dengan pengalaman dan kehidupan sehari-hari peserta didik dapat membuat peserta didik lebih tertarik dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari peserta didik yang lebih memperhatikan materi, berani bertanya, menyampaikan pendapat, serta terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil

wawancara tersebut, penerapan model pembelajaran Meaningful Learning dapat membantu meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD Al Azhar 1 Bandar Lampung. Terdapat beberapa saran berdasarkan hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Hendaknya model pembelajaran Meaningful Learning dapat menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila agar peserta didik lebih aktif dan tertarik mengikuti proses pembelajaran. Guru dapat menghubungkan materi dengan pengalaman dan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga materi lebih mudah dipahami.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, berani bertanya dan menyampaikan pendapat, serta menghubungkan materi yang dipelajari dengan pengalaman dan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, minat dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dapat terus meningkat.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan kepada guru dalam menggunakan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Model pembelajaran Meaningful Learning dapat menjadi salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan model Meaningful Learning pada materi, kelas, atau aspek pembelajaran yang berbeda untuk melihat perkembangan minat belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Jessica Tri, Desy Eka, and Citra Dewi. "Analisis Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2025)
- Aprillianto, Andi, Titi Anjani, and Nur Ngazizah. "Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Critical Thinking and Collaboration Materi Sejarah Indonesia Kelas V SD Negeri Hargorojo Tahun Ajaran 2021/2022." *Jurnal Pendidikan* 3, no. 4 (2024)

- Arsyad, Muhammad, and Dewi Hikmah Marisda. "Penerapan Strategi Refleksi Pada Akhir Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Materi Fluida." *Jurnal Pendidikan Dan Terapannya* 3, no. 1 (2025): 27–31.
- Asroni, Rochimudin Muhamad Hari Purnomo Hadi Ahmad. *Pendidikan Pancasila*. Jakarta selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023.
- Febryanti, Risma, Anton Subarno, and Nur Rahmi Akbarini. "Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Di Perguruan Tinggi Pendahuluan." *Jurnal Informasi Dan Komunikasi* 8, no. 4 (2024): 423–27.
- Friantini, Rizki Nurhana, and Rahmat Winata. "Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika." *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* 04, no. 03 (2024):
- Gary, Andrew, Darwin Researcher, Andrew Gary, and Darwin Holmes. "Researcher Positionality - A Consideration of Its Influence and Place in Qualitative Research - A New Researcher Guide." *International Journal of Education* 8, no. 4 (2020): 1–10.
- Hafidzhoh, Kholifah Al Marah, Nisa Nadia Madani, Zahra Aulia, and Dede Seyiabudi. "Belajar Bermakna (Meaningful Learning) Pada Pembelajaran Tematik." *Student Scientific Creativity Jornal* 1, no. 1 (2023).
- Hamida, Nurul Atuk, Lau Han Sein, and Wahidah Ma'rifatunnisa. "Implementasi Teori Meaningful Learning David Ausubel Dalam Pembelajaran Kebudayaan Islam Di MI Nursyamiyah Tuban." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 4 (2022).
- Handayani, Noer Cahyani, Khusnul Hijrah, and Kartina. "Analisis Minat Belajar Siswa Melalui Media Gambar Siswa Kelas 2 SDN Sawah Besar 01." *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 09, no. 02 (2023)
- Hasan, Hajar. "Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada Stmik Tidore Mandiri." *Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer* 2, no. 1 (2022)
- Hidayah, Situ Nur, Sri Zulaihati, and Ati sumiati. "Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Di Smk Negeri 46 Jakarta." *Konferensi Ilmiah Akuntansi* 4, no. 2 (2019)
- Indrawati, Delia, and Rihwatus Setya Dewi. "Peningkatan Pemahaman Konsep Nilai Tempat Bilangan Melalui Media Kantong Bilangan Pada Peserta Didik Kelas I Sdn Sukodono 1 Sidoarjo." *General and Specific Research* 3, no. 2 (2023)
- Jailani, M Syahrani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 4 (2023): 1–9.
- Khairunnisa, Afriani, Syakira Warda Adiva, Fauzan Kumarsanuh, and Husheini Fadhil. "Minat Belajar Meningkatkan Kedisiplinan Dan Keterlibatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2024).